

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh produk domestik regional bruto, jumlah kendaraan bermotor, dan kepadatan penduduk terhadap kualitas lingkungan hidup di Pulau Jawa tahun 2011-2022. Secara parsial menggunakan uji t, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh PDRB secara positif dan signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup di Pulau Jawa.
2. Terdapat pengaruh jumlah kendaraan bermotor secara negatif dan signifikan terhadap terhadap kualitas lingkungan hidup di Pulau Jawa.
3. Terdapat pengaruh kepadatan penduduk secara negatif dan signifikan terhadap terhadap kualitas lingkungan hidup di Pulau Jawa.

Hasil tersebut menggambarkan bahwa tingkat kualitas lingkungan hidup sangat dipengaruhi oleh variabel PDRB, jumlah kendaraan bermotor, dan kepadatan penduduk. Dan variabel jumlah kendaraan bermotor dan kepadatan penduduk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kualitas lingkungan hidup di Pulau Jawa. Sedangkan variabel PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kualitas lingkungan hidup di Pulau Jawa.

#### **5.2. Implikasi**

Beberapa implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa PDRB telah memberikan dampak positif terhadap kualitas lingkungan hidup. Namun, perlu ditekankan pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan seiring dengan peningkatan PDRB, guna

memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak merugikan ekosistem lingkungan. Kenaikan PDRB memberikan peluang bagi pemerintah untuk mengimplementasikan kebijakan dan regulasi yang lebih ketat terkait perlindungan lingkungan. Pemerintah dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk pemantauan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran lingkungan. Selain itu, perlu mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab, melalui penerapan standar emisi dan pembatasan polusi yang lebih ketat bagi sektor industri.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa jumlah kendaraan bermotor telah memberikan dampak negatif terhadap kualitas lingkungan hidup. Pengelolaan jumlah kendaraan bermotor dan pengembangan transportasi berkelanjutan menjadi penting untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Langkah-langkah seperti penggunaan kendaraan ramah lingkungan, investasi dalam transportasi publik, promosi penggunaan sepeda dan jalan kaki, serta pengembangan teknologi bahan bakar alternatif dapat membantu mengurangi dampak buruk dari kendaraan bermotor.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kepadatan penduduk telah memberikan dampak negatif terhadap kualitas lingkungan hidup. Pemerintah perlu fokus pada pembangunan perkotaan berkelanjutan, mempromosikan transportasi umum dan energi terbarukan, serta mengelola limbah secara efektif. Penyediaan infrastruktur kesehatan dan pendidikan, bersama dengan edukasi masyarakat tentang gaya hidup berkelanjutan, akan meningkatkan kualitas hidup. Investasi dalam teknologi bersih dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan akan membantu menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan populasi dan pelestarian lingkungan.

### **5.1. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan akan periode waktu hanya 12 tahun yakni pada tahun 2011-2022 serta hanya menggunakan variabel pengaruh PDRB, jumlah kendaraan bermotor, dan kepadatan penduduk. Masih terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi variabel indeks kualitas lingkungan hidup.

### **5.2. Rekomendasi**

Bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian terkait isu kualitas lingkungan hidup pada masa mendatang disarankan metode dan alat analisis yang lebih akurat untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih terarah pada fenomena yang terjadi, sebab analisis regresi kurang mampu menjelaskan variabel eksakta seperti jumlah kendaraan bermotor. Kemudian perlu untuk membahas variabel lainnya dan menggunakan data terbaru, memperpanjang periode penelitian serta melihat fenomena yang terjadi di masyarakat supaya dapat memperkaya hasil penelitian yang lebih berkembang dan bermanfaat.

